

INTISARI

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan Dana Jaminan Sosial pada BPJS Kesehatan dalam pengelolaan program Jaminan Kesehatan Nasional berdasarkan analisis rasio keuangan dan mengukur nilai fundamental Dana Jaminan Sosial.

Metode Penelitian – Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang berkaitan dengan kinerja keuangan BPJS Kesehatan.

Temuan – Hasil penelitian menggambarkan bahwa kinerja keuangan Dana Jaminan Sosial (DJS) pada BPJS Kesehatan sepanjang tahun 2014 - 2020 semakin membaik dengan tren yang berfluktuasi. Dana Jaminan Sosial masih menghasilkan aset neto defisit dikarenakan nilai liabilitas lebih besar daripada nilai aset Dana Jaminan Sosial. BPJS Kesehatan selalu berupaya keras untuk memaksimalkan perolehan jumlah pendapatan, baik dari iuran maupun pendapatan lain guna kelancaran pembayaran klaim jaminan kesehatan agar tidak mengganggu likuiditas dan solvabilitas DJS. Arus kas DJS pada BPJS Kesehatan sempat kesulitan dalam melakukan pembayaran pada tahun 2017-2019, namun bisa segera diatasi pada tahun 2020. BPJS Kesehatan masih belum posisi aman karena aktivitas arus kas terutama terkait arus kas masuk didominasi oleh arus kas operasi yang dimana arus kas keluar digunakan untuk melakukan pembayaran jaminan kesehatan juga tidak kecil nilainya.

Orisinalitas – Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan Dana Jaminan Sosial pada BPJS Kesehatan menggunakan rasio keuangan dan mengidentifikasi faktor-faktor keuangan yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan belum optimal.

Kata kunci – Kinerja keuangan, solvabilitas, likuiditas, pendapatan, arus kas, beban jaminan kesehatan.

ABSTRACT

Objectives - *The purpose of this study is to assess the financial performance of the Social Security Fund at BPJS Health in managing the National Health Insurance program based on financial ratio analysis and measuring the fundamental value of the Social Security Fund.*

Research Methods - *This research is a case study research with a descriptive approach. Data was collected by means of a study of documentation and data collected in the form of secondary data related to the financial performance of BPJS Health.*

Findings – *The results of the study illustrate that the financial performance of the Social Security Fund at BPJS Health throughout 2014 - 2020 is getting better with a fluctuating trend. The Social Security Fund still generates a net asset deficit because the value of the liabilities is greater than the asset value of the Social Security Fund. BPJS Kesehatan always strives to maximize the amount of income, both from contributions and other income for the smooth payment of health insurance claims so as not to interfere with the liquidity and solvency of the Social Security Fund. Cash flow of Social Security Funds at BPJS Kesehatan experienced difficulties in making payments in 2017-2019, but could be overcome in 2020. Currently, the finances of BPJS Kesehatan are still not in a safe position because cash flow activities, especially related to cash inflows, are dominated by operating cash flows. which cash outflows are used to make substantial health insurance payments.*

Originality – *This study analyzes the financial performance of the Social Security Fund at BPJS Health using financial ratios and identifies financial factors that cause the company's financial performance to be not optimal.*

Keywords – *Financial performance, solvency, liquidity, income, cash flow, health insurance expense.*